



Kendi Berkah dari Lumpur Bencana *Blessing Pitcher from Disastrous Mud*

Irigasi Hemat Air Menggunakan Kendi Berbahan Baku Lumpur Lapindo

Sistem Irigasi Kendi (SIK) adalah sistem irigasi tanaman hortikultura sederhana yang dikenal memiliki beberapa keunggulan. Kendi tanah liat ditanam berbaris sampai batas leher dan air akan merembes keluar secara perlahan menjadikan SIK sistem irigasi paling hemat air.

Pencampuran pupuk cair akan membuat sistem *Slow Relief* yang efektif langsung ke daerah akar tanaman. Sistem pengisian air kendi bisa dilakukan secara manual atau sistem pemipaan dan juga menggunakan tabung *mariotte*.

Selama ini SIK mengalami kesulitan bahan baku untuk pembuatan dalam jumlah besar. Bencana lumpur Lapindo yang menyemburkan material sekitar 2.500 m³/hari justru memberikan akses sumber material yang sangat besar jumlahnya.

Kendi (Clay Pitcher) Irrigation System (SIK) is a simple irrigation system for horticulture. Clay pitcher will let water and liquid fertilizer passes the wall slowly, making it efficient and uses least water compared to other irrigation system.

Development of the system is hindered due to lack of clay material resources, though recent Lapindo Mud disaster might solve that problem.

What?

Perspektif

Kesulitan bahan baku sering menjadi kendala utama sebuah inovasi untuk berkembang apalagi berhasil. Keadaan unik bencana alam lumpur Lapindo bisa menjadi solusi kesulitan bahan baku dari inovasi Sistem Irigasi Kendi (SIK).

Keunggulan Inovasi

- SIK hemat penggunaan airnya, berfungsi sebagai *slow release* pupuk cair
- SIK langsung menyuplai air dan pupuk ke daerah akar sesuai dengan kebutuhan tanaman
- Lumpur LAPINDO tersedia dalam jumlah besar dan bisa digunakan untuk produksi kendi SIK
- Merubah dampak musibah menjadi sesuatu yang berguna

25

Potensi Aplikasi

Sistem irigasi/fertigasi kendi dapat diaplikasikan pada lahan-lahan kering di seluruh Indonesia agar menjadi lahan produktif seperti telah dibuktikan di Pringgrabaya, Lombok Timur. Selain itu, teknologi ini memiliki kemungkinan untuk diekspor ke Afrika dan negara sub-tropika lainnya.



Inovator

Nama : Budi Indra Setiawan; M. Bagus Hermanto;
Agus Pakpahan
Institusi : Institut Pertanian Bogor
Alamat : Gedung Rektorat AHN Lt. 5 Kampus IPB
Darmaga Bogor
Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI  
KERJASAMA BISNIS   
PERINGKAT INOVASI  

Why?